

**ANALISIS PENERIMAAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER  
DENGAN APLIKASI AUTOCAD PADA AUDITOR PERWAKILAN BPKP**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**ANGKY VERDIAN DIPUTRA**

**NPM 1511031162**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

**ABSTRACT****THE ANALYSIS OF ACCEPTANCE OF COMPUTER ASSISTED AUDIT  
TECHNIQUE (CAAT) WITH AUTOCAD APPLICATION TO THE BPKP  
REPRESENTATIVE AUDITOR****By****ANGKY VERDIAN DIPUTRA**

This research aims to discover to which extent the Computer Assisted Audit Technique (CAAT) with AutoCAD application can be accepted and applied by auditors working in representative of BPKP in carrying out their supervisory function as one of innovation tool for BPKP auditors. This study uses perspective of performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, behavioral intentions, and use behavior in the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model as a measure.

The number of samples researched is as many as 116 people from 28 representative of BPKP. Data was collected by distributing questionnaires to the auditors manually and digitally. Data analysis technique used in this research is Structural Equation Model (SEM) with Partial Least Square (PLS) approach.

This research concludes that CAAT with AutoCAD application can support supervisory function on construction service projects audited or reviewed by BPKP. The use of CAAT with AutoCAD applications can also be an innovative audit tool. Use of AutoCAD applications as a reliable audit tool is expected to provide adequate confidence in audit evidence so that the quality of the audit increases.

Keywords: CAAT, AutoCAD, audit of construction services, UTAUT

## ABSTRAK

### ANALISIS PENERIMAAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER DENGAN APLIKASI AUTOCAD PADA AUDITOR PERWAKILAN BPKP

Oleh

ANGKY VERDIAN DIPUTRA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan aplikasi AutoCAD dapat diterima dan diterapkan pada auditor Perwakilan BPKP dalam menjalankan kegiatan pengawasan sebagai salah satu inovasi alat bantu bagi auditor BPKP. Penelitian ini diukur dari perspektif harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi yang mempermudah, niat perilaku, dan perilaku penggunaan dalam model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 116 orang yang berasal dari 28 unit kerja Perwakilan BPKP. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor secara manual dan *online*. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode *Structural Equation Model* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa TABK dengan aplikasi AutoCAD dapat mendukung kegiatan pengawasan atas proyek-proyek jasa konstruksi yang menjadi objek pemeriksaan BPKP. Selain itu, Penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD ini dapat menjadi salah satu inovasi alat bantu audit. Penggunaan alat bantu yang andal dengan aplikasi AutoCAD diharapkan akan memberikan keyakinan yang memadai terhadap bukti audit/ review sehingga kualitas hasil audit meningkat.

**Kata kunci:** TABK, AutoCAD, audit jasa konstruksi, *UTAUT*

**ANALISIS PENERIMAAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER  
DENGAN APLIKASI AUTOCAD PADA AUDITOR PERWAKILAN BPKP**

**Oleh**

**ANGKY VERDIAN DIPUTRA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA EKONOMI**

**Pada**

**Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

Judul Skripsi : **ANALISIS PENERIMAAN TEKNIK AUDIT  
BERBANTUAN KOMPUTER DENGAN  
APLIKASI AUTOCAD PADA AUDITOR  
PERWAKILAN BPKP**

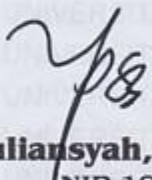
Nama Mahasiswa : **Angky Verdian Diputra**

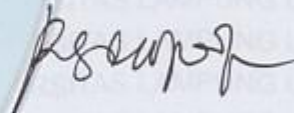
Nomor Pokok Mahasiswa : 1511031162

Jurusan : Akuntansi


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



  
**Yuliansyah, S. E., M. S. A., Ph. D., Akt.**  
NIP 19730723 199003 1 002

  
**Pigo Nauli, S. E., M. Sc.**  
NIP 19820623 200812 1 001

2. Ketua Jurusan Akuntansi

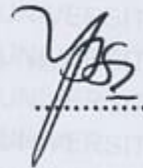


**Dr. Farichah, S.E., M.Si., Ak.**  
NIP 19620612 199010 2 001

## MENGESAHKAN

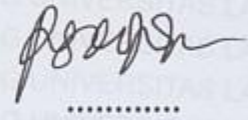
### 1. Tim Penguji

Ketua : **Yullansyah, S. E., M. S. A., Ph. D., Akt.**



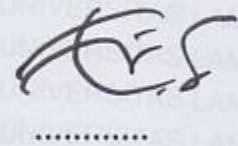
.....

Sekretaris : **Pigo Nauli, S. E., M. Sc.**



.....

Penguji Utama : **Dr. Fajar Gustlawaty Dewi, S. E., M. Si., Akt.**



.....

### 2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Prof. Dr. Hi Satria Bangsawan, S. E., M. Si.**  
NIP 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **29 September 2017**



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Penerimaan Teknik Audit Berbantuan Komputer Dengan Aplikasi AutoCAD” adalah hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut **plagiarisme**.
2. Hak intelektual atas karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan saya ini, apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya, saya bersedia dan sanggup dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, Oktober 2017  
Penulis,



Angky Verdian Diputra  
NPM 1511031162

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bengkulu pada tanggal 10 April 1989 putra dari pasangan Bapak Syamsul Irwan dan Ibu Siti Maryam yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menempuh pendidikan di bangku TK Witri 1 Kota Bengkulu tahun 1994-1995. Pendidikan berikutnya diselesaikan di SD Negeri 81 Kota Bengkulu pada tahun 2001. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah pertama di SLTP Negeri 1 Kota Bengkulu tahun 2001-2004. Setelah itu, penulis meneruskan pendidikan di SMA Negeri 2 Kota Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2007. Setelah menamatkan di jenjang menengah atas, penulis menyelesaikan program D1 Bahasa Inggris di LBI-LIA Bandar Lampung tahun 2008. Penulis juga sempat mengenyam pendidikan lanjutan di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Pendidikan dan Sastra Inggris, tetapi tidak diselesaikan. Pada tahun yang sama, akhirnya penulis meneruskan pendidikan Diploma III Spesialisasi Akuntansi Pemerintahan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2012, penulis meniti karier sebagai Auditor Pelaksana pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Selatan hingga Agustus 2015. Selanjutnya, penulis memperoleh kesempatan melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Lampung jurusan Akuntansi melalui program beasiswa *State Accountability Revitalization Project (STAR)* yang diselenggarakan oleh BPKP bekerja sama dengan *Asian Development Bank (ADB)*.



## SANWACANA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan berkah, rahmat, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerimaan Teknik Audit Berbantuan Komputer Dengan Aplikasi AutoCAD Pada Auditor Perwakilan BPKP”.

Pada kesempatan ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu, memberi semangat dan dukungan, serta mendoakan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
4. Ibu Mega Metalia, S. E., M. Si., M. S. Ak., Akt. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
5. Bapak Yuliansyah, S. E., M. S. A., Ph. D., Akt. sebagai Dosen Pembimbing I atas segala motivasi, bimbingan, masukan, dan ilmu yang diberikan selama proses penyusunan dan penyempurnaan skripsi;

6. Bapak Pigo Nauli, S. E., M. Sc. sebagai Dosen Pembimbing II atas segala motivasi, bimbingan, masukan, dan ilmu yang diberikan selama proses penyusunan dan penyempurnaan skripsi;
7. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S. E., M. Si., Akt. sebagai Dosen Penguji atas segala motivasi, bimbingan, masukan, dan ilmu yang diberikan selama proses penyusunan dan penyempurnaan skripsi;
8. Seluruh dosen, karyawan, dan civitas akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas semua ilmu, pelayanan, dan bantuan yang telah diberikan;
9. Kedua orang tua, Syamsul Irwan dan Siti Maryam, atas segala curahan kasih sayang, doa, kesabaran, perhatian, nasihat, motivasi, dan segala macam yang tidak bisa ananda ungkapkan dengan kata-kata. Ananda hanya dapat berucap syukur dan tidak hentinya memanjatkan doa semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk, rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya kepada papa dan mama tercinta;
10. Adik semata wayang, Gisella Roliani, yang selalu menjadi saudara terbaik dan inspirasi untuk membuat penulis menjadi abang yang baik;
11. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa;
12. Rekan-rekan STAR BPKP *Batch II* Universitas Lampung yang luar biasa atas segala kerja sama, kebersamaan, dan kekompakkan selama ini. Semoga kita dapat berkarya dan sukses di kemudian hari;
13. Teman-teman STAR Lord (Aldo dan Iim) yang super hebat. Kalian adalah salah satu *moodbooster* selama dua tahun belakangan ini, teman curhat, berbagi, hingga meraih prestasi bersama. Terima kasih atas segala kebersamaan dan sukses selalu buat kita;

14. Sahabat luar biasa Aditya Priangga yang selalu tulus dan ikhlas memberikan bantuan, menginspirasi dengan kepribadian yang baik, dan selalu ada saat dalam kondisi apapun dari sejak mengenyam pendidikan di STAN hingga Universitas Lampung. Terima kasih *brother* atas semua kebaikannya dan sukses selalu;
15. Sahabat-sahabat *Geng Rumpi* (Rafi, Adi, dan Wiwi) atas segala doa, dukungan, motivasi selama ini sejak masih di STAN hingga sekarang. Walau akhirnya kita berbeda tempat kuliah, semoga kebersamaan dan tali silaturahmi tetap terjaga;
16. Teman-teman seperjuangan Nunyai *Squad* (Angga, Teguh, Aldo, Bang Dika, Faris, Budi, Ucup, dan Daud) yang senantiasa menjadi tempat keluh kesah dan berbagi informasi. Semoga silaturahmi selalu terjalin;
17. Teman-teman sehat di Komunitas YogaGeh! Lampung yang tidak berhenti selalu memberikan doa dan energi positif. Semoga kebersamaan dan kekompakkan ini selalu ada dan menginspirasi banyak orang untuk peduli dan berbagi.
18. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, kritik, dan masukan sehingga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung,    Oktober 2017  
Penulis,

Angky Verdian Diputra

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	vii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	viii
<b>SANWACANA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.5.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5.3 Manfaat Kebijakan .....	7
<b>II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> .....	8
2.1.2 Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) .....	9
2.1.3 Aplikasi AutoCAD .....	9
2.1.4 Harapan Kinerja ( <i>Performance Expectancy</i> ) .....	10
2.1.5 Harapan Usaha ( <i>Effort Expectancy</i> ) .....	10
2.1.6 Pengaruh Sosial ( <i>Social Influence</i> ) .....	11
2.1.7 Kondisi yang Memudahkan ( <i>Facilitating Conditions</i> ) .....	11
2.1.8 Niat Perilaku ( <i>Behavioral Intention</i> ) dan Perilaku Penggunaan ( <i>Use Behavior</i> ) .....	12
2.2 Penelitian Terdahulu .....	12
2.3 Kerangka Pemikiran .....	14
2.4 Hipotesis Penelitian .....	14
2.4.1 Pengaruh Harapan Kinerja Terhadap Niat Perilaku .....	14

2.4.2 Pengaruh Harapan Usaha Terhadap Niat Perilaku .....	15
2.4.3 Pengaruh Sosial Terhadap Niat Perilaku .....	15
2.4.4 Pengaruh Kondisi yang Mempermudah Terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi AutoCAD.....	16
2.4.5 Pengaruh Niat Perilaku Terhadap Perilaku Penggunaan .....	16

### III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel .....	18
3.2 Data Penelitian .....	18
3.2.1 Jenis dan Sumber Data .....	18
3.2.2 Metode Pengumpulan Data .....	19
3.3 Operasional Variabel Penelitian .....	19
3.3.1 Variabel Independen.....	23
3.3.2 Variabel Intervening .....	26
3.3.3 Variabel Dependen .....	26
3.4 Metode Analisis Data .....	26
3.4.1 Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	27
3.4.1.1 Uji Validitas Konstruk .....	28
3.4.1.2 Uji Reliabilitas .....	29
3.4.2 Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	30
3.5 Pengujian Hipotesis .....	31

### IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data .....	32
4.2 Hasil Analisis Data .....	35
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	35
4.2.2 Pengujian Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	38
4.2.2.1 Uji Validitas Variabel .....	38
4.2.2.1.1 Uji Validitas Konvergen .....	38
4.2.2.1.2 Uji Validitas Diskriminan.....	41
4.2.2.2 Uji Reliabilitas .....	43
4.2.3 Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	44
4.2.3.1 Perhitungan Algoritma PLS.....	45
4.2.3.2 <i>Boostrapping Algorithm</i> .....	46
4.3 Pengujian dan Pembahasan Hipotesis .....	47
4.3.1 Harapan Kinerja ( <i>Performance Expectancy/PE</i> ) Berpengaruh Positif Secara Signifikan Terhadap Niat Perilaku ( <i>Behavioral     Intention/BI</i> ).....	49
4.3.2 Harapan Usaha ( <i>Effort Expectancy/EE</i> ) Berpengaruh Positif Secara Signifikan Terhadap Niat Perilaku ( <i>Behavioral     Intention/BI</i> ).....	50
4.3.3 Pengaruh Sosial ( <i>Social Influence/SI</i> ) Berpengaruh Positif Secara Signifikan Terhadap Niat Perilaku ( <i>Behavioral     Intention/BI</i> ).....	51
4.3.4 Kondisi yang Mempermudah ( <i>Facilitating Conditions/FC</i> ) Berpengaruh Positif Secara Signifikan Terhadap Niat Perilaku ( <i>Behavioral Intention/BI</i> ) .....	53
4.3.5 Niat Perilaku ( <i>Behavioral Intention/BI</i> ) Berpengaruh Positif	

Secara Signifikan Terhadap Perilaku Penggunaan ( <i>Use Behavior/UB</i> ).....	54
--	----

## **V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....	56
5.2 Keterbatasan .....	58
5.3 Saran .....	59

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Definisi Operasional Variabel .....	20
3.2 Parameter Uji Validitas Dalam Model Pengukuran PLS .....	29
4.1 Data Sebaran Kuesioner Sampel Penelitian yang Dianalisis .....	32
4.2 Karakteristik Responden Penelitian .....	34
4.3 Statistik Deskriptif .....	35
4.4 Hasil <i>Outer Loadings</i> .....	38
4.5 Tampilan ( <i>Overview</i> ) Algoritma AVE dan <i>Communality</i> .....	40
4.6 Nilai <i>Cross Loadings</i> .....	41
4.7 Nilai AVE dan akar AVE .....	43
4.8 Perbandingan Nilai Akar AVE Terhadap Korelasi Variabel Laten ( <i>Latent Variable Correlations</i> ) .....	43
4.9 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i> .....	44
4.10 Nilai <i>Coefficient of Determinant</i> ( $R^2$ ) .....	45
4.11 <i>Path Coefficient</i> ( <i>Mean, STDEV, T-Values</i> ) .....	47
4.12 Uji Hipotesis .....	48
4.13 <i>Total Effect</i> ( <i>Mean, STDEV, T-Values</i> ) .....	48

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Pemikiran .....	14
4.1 <i>Output</i> Model Struktural .....	45
4.2 <i>Output</i> Model Pengukuran Hasil <i>Bootstrapping</i> .....	47

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kuesioner Penelitian .....	L-1
2. Data Tabulasi Kuesioner .....	L-2

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi mengalami kemajuan pesat di era yang serba canggih saat ini. Mahzan dan Veerankutty (2011) menyatakan bahwa teknologi informasi telah menjadi alat yang semakin penting untuk meningkatkan pemberian layanan pemerintahan. Implementasi teknologi informasi tidak hanya mempengaruhi hal yang bersifat teknis, tetapi juga mempengaruhi perilaku atau kebiasaan pengguna (Skok dan Döringer, 2001).

Kemajuan teknologi informasi ini berdampak pula pada metodologi audit yang harus terus berevolusi agar dapat menghadapi perubahan zaman yang dinamis. Standar Audit Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (SA-AAIPI) pada Standar Pelaksanaan paragraf 42 menerangkan bahwa guna mencapai sasaran audit berdasarkan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan, auditor harus menggunakan metodologi audit yang salah satunya adalah pemanfaatan komputer untuk alat bantu audit intern. Hal tersebut diperkuat oleh Ebimobowei, *et al.* (2013) yang menyatakan bahwa penggunaan komputer sebagai alat bantu dan teknik audit menjadi pilihan yang bermanfaat pada lingkungan bisnis kompleks dan sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas audit.

Sejak diterbitkannya Peraturan Presiden nomor 192 tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), peran BPKP semakin jelas dan tegas sebagai aparat pengawasan internal pemerintah yang berada langsung di bawah Presiden, khususnya dalam hal pengawasan keuangan negara/daerah dan pembangunan nasional. Peran BPKP terkait dengan pengawasan pengadaan barang dan jasa, khususnya kontrak atau proyek-proyek jasa konstruksi praktis memiliki andil besar. Data KPK menunjukkan bahwa kasus tindak pidana korupsi pengadaan barang dan jasa menduduki posisi kedua jumlah terbanyak, yaitu 163 kasus dari 601 kasus yang ditangani KPK dalam kurun waktu 2004 hingga Agustus 2017 (<http://acch.kpk.go.id/id/statistik/tindak-pidana-korupsi/tpk-berdasarkan-jenis-perkara>). Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan proyek-proyek tersebut masih kurang efektif dan belum mampu memitigasi risiko kecurangan atau korupsi yang ada.

Pengawasan atas pelaksanaan proyek-proyek pemerintah menjadikan audit/reviu pengadaan barang dan jasa menjadi lebih menantang dan kompleks. Bukti audit tersebut banyak berupa data elektronik, seperti dokumen digital mulai dari perencanaan hingga pelaporan termasuk di dalamnya data perhitungan biaya hingga gambar konstruksi menggunakan format *drawing* dengan ekstensi “.dwg” atau “.dwf” hasil dari piranti lunak *Automatic Computer Aided Design* (AutoCAD), aplikasi yang jamak digunakan perancang bangunan untuk membuat gambar desain dan gambar jadi hasil konstruksi (*as built drawing*), yang menuntut auditor mendapatkan keyakinan yang memadai atas bukti-bukti audit yang diperoleh.

Penerapan aplikasi AutoCAD dalam bidang audit/reviu proyek jasa konstruksi menunjukkan hasil yang cukup positif. Salah satu kegiatan pengawasan yang dilakukan adalah Reviu Dokumen Pembangunan Kampus Politeknik ABC tahun 201X dengan nilai kontrak atau rencana anggaran biaya sebesar Rp93.574.440.000,00. Hasil perhitungan auditor menggunakan aplikasi AutoCAD menemukan penghematan kas negara sebesar Rp10.126.770.000,00 atau 10,82% dari nilai kontrak.

Dari pemaparan di atas, pemanfaatan teknologi komputer dalam melakukan audit/reviu proyek-proyek jasa konstruksi yang kompleks tidak dapat dihindarkan. Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) adalah bagian dari banyak prosedur audit profesional yang direkomendasikan (Mahzan dan Lymer, 2014). TABK mengacu pada teknik audit dibantu komputer yang berarti bahwa penggunaan TABK oleh auditor adalah sesuatu yang istimewa-biasanya teknik yang digunakan oleh auditor tidak dibantu komputer (Sayana, 2003). Braun dan Davis (2003) menjelaskan bahwa dalam jenis TABK simulasi paralel, auditor mengembangkan sebuah aplikasi yang dirancang untuk meniru hasil dari aplikasi klien menggunakan data klien yang disediakan. Perbandingan hasil dua aplikasi memungkinkan auditor untuk membuat kesimpulan tentang kualitas proses yang dilakukan oleh aplikasi.

Beberapa penelitian terdahulu telah menyepakati bahwa penerapan TABK dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit (Pedrosa dan Costa, 2012; Saygili, 2010; Jakši , 2009; Huang, *et al.*, 2008). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan lebih spesifik pada penerimaan TABK yang dapat



dijadikan alat bantu audit bagi auditor BPKP, khususnya dalam melakukan kegiatan pengawasan (*consulting* dan *assurance*) perhitungan proyek jasa konstruksi dengan menggunakan aplikasi AutoCAD.

Menurut sepengetahuan peneliti, penelitian yang secara khusus menghubungkan TABK dengan aplikasi AutoCAD sulit ditemui sehingga belum ada rujukan yang dapat dijadikan referensi. Senada dengan hal tersebut, Kim, *et al.* (2009) menyatakan bahwa meskipun berbagai teknologi informasi telah dipelajari menggunakan model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model/ TAM*), studi tentang penerimaan fitur teknologi tertentu untuk kelompok profesional menggunakan informasi teknologi, seperti auditor internal (*internal auditor*) terbatas. Padahal, penelitian tersebut diperlukan bagi auditor untuk menunjang performa audit yang lebih baik.

Secara garis besar, peneliti beranggapan bahwa auditor Perwakilan BPKP yang memiliki kegiatan pengawasan dengan beban kerja yang tinggi perlu mendapatkan keyakinan memadai atas bukti dokumen elektronik proyek jasa konstruksi yang membutuhkan penerapan TABK dengan aplikasi AutoCAD. Dari hasil pendahuluan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana penerimaan auditor Perwakilan BPKP dalam terhadap TABK dengan aplikasi AutoCAD sebagai alat bantu audit dalam melaksanakan pengawasan proyek jasa konstruksi melalui pendekatan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* dengan judul **“ANALISIS PENERIMAAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER DENGAN APLIKASI AUTOCAD PADA AUDITOR PERWAKILAN BPKP.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerimaan teknik audit berbantuan komputer (TABK) dengan aplikasi AutoCAD mendukung pelaksanaan kegiatan pengawasan, baik audit maupun reviu, atas proyek-proyek jasa konstruksi yang dilaksanakan oleh auditor Perwakilan BPKP dari perspektif harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi yang mempermudah, niat perilaku, dan perilaku penggunaan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh harapan kinerja terhadap niat perilaku auditor dalam menggunakan TABK dengan aplikasi AutoCAD?
2. Bagaimana pengaruh harapan usaha terhadap niat perilaku auditor dalam menggunakan TABK dengan aplikasi AutoCAD?
3. Bagaimana pengaruh sosial terhadap niat perilaku auditor dalam menggunakan TABK dengan aplikasi AutoCAD?
4. Bagaimana pengaruh kondisi yang mempermudah terhadap perilaku penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD?
5. Bagaimana pengaruh niat perilaku terhadap perilaku penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD?

### **1.3 Batasan Masalah**

Lingkup penelitian ini terbatas pada penerimaan TABK dengan aplikasi AutoCAD pada auditor Perwakilan BPKP sebagai alat bantu audit untuk proyek-proyek jasa konstruksi yang menjadi objek pemeriksaan BPKP.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal berikut:

- a. TABK dengan aplikasi AutoCAD dapat diterima dan diterapkan pada auditor Perwakilan BPKP dalam menjalankan kegiatan pengawasan.
- b. Dukungan penerapan TABK dengan aplikasi AutoCAD pada kegiatan pengawasan atas proyek-proyek jasa konstruksi menjadi salah satu inovasi alat bantu bagi auditor BPKP.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan penelitian sebelumnya dan menjadi dasar penelitian selanjutnya dalam hal penerapan TABK dengan aplikasi AutoCAD sehubungan dengan audit/reviu proyek-proyek jasa konstruksi.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi keunggulan penerimaan dan penerapan TABK dengan aplikasi AutoCAD sebagai inovasi alat bantu audit dalam melakukan perhitungan audit/reviu proyek-proyek jasa konstruksi bagi auditor BPKP.

### **1.5.3 Manfaat Kebijakan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pada BPKP untuk pengembangan kompetensi auditor, khususnya dalam melaksanakan kegiatan pengawasan audit/reviu proyek-proyek jasa konstruksi yang menjadi objek pemeriksaan BPKP dalam hal penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology***

Model penelitian ini mengacu pada Venkatesh, *et al.* (2003) yang memformulasikan sebuah teori, yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Teori tersebut merupakan gabungan dari 8 model yang terdapat dalam literatur sistem informasi, yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Combined TAM and TPB* (C-TAM-TPB), *Model of PC Utilization* (MPCU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT), dan *Social Cognitive Theory* (SCT). Model UTAUT digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku dan perilaku penggunaan untuk menggunakan teknologi.

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), terdapat empat konstruk (*constructs*) yang memainkan peran penting sebagai penentu langsung dari penerimaan pengguna dan perilaku penggunaan, yaitu harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi yang mempermudah (*facilitating conditions*). Setiap model mencoba untuk

memprediksi dan menjelaskan perilaku pengguna menggunakan berbagai variabel independen (Alawadhi dan Morris, 2008).

### **2.1.2 Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK)**

Untuk memenuhi tantangan dan pesatnya kemajuan teknologi, standar audit mendesak auditor untuk menggunakan perangkat audit dengan TABK (Bierstaker, *et al*, 2014). TABK dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh auditor untuk mempermudah pekerjaannya. TABK dapat didefinisikan sebagai alat yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit (Lungu dan V tuiu, 2007). Pedrosa dan Costa (2012) mendefinisikan TABK sebagai penggunaan teknologi untuk membantu dalam penyelesaian audit. TABK marak diaplikasikan dalam penugasan audit. Hal ini sejalan dengan Standar Audit AAIFI (2013) pada Standar Pelaksanaan Audit Intern paragraf 42 menerangkan bahwa guna mencapai sasaran audit berdasarkan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan, auditor harus menggunakan metodologi audit yang salah satunya adalah penggunaan teknologi audit intern yang sesuai, seperti teknik sampling dan pemanfaatan komputer untuk alat bantu audit intern.

### **2.1.3 Aplikasi AutoCAD**

AutoCAD merupakan *software*/aplikasi untuk menggambar dua dan tiga dimensi (2D/3D) yang dikembangkan oleh Autodesk Inc. AutoCAD kebanyakan digunakan oleh teknisi sipil, arsitek, desainer interior, dan lain-lain untuk menggambar teknis. AutoCAD mengubah paradigma menggambar teknik dari menggambar dalam bentuk sketsa ke dalam bentuk maya yang diwakili titik dan garis (Putra, 2014).



AutoCAD banyak digunakan oleh para arsitek maupun kontraktor pelaksana dalam membuat dokumen proyek yang berupa gambar. Dokumen-dokumen proyek dari mulai *Estimate Engineering*, *Owner Estimate* sampai ke dokumen lelang termasuk gambar perencanaan, *shop drawing* hingga *as built drawing* (gambar terpasang) kebanyakan sudah menggunakan AutoCAD sebagai alat pembuatan desain/gambar baik oleh konsultan perencana maupun kontraktor pelaksana pekerjaan konstruksi. AutoCAD dapat dijadikan alat bantu audit untuk mempermudah auditor memeriksa kesesuaian antara gambar rencana/gambar jadi dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB)/*Bill of Quantity* (BoQ).

#### **2.1.4 Harapan Kinerja (*Performance Expectancy*)**

Vankatesh, *et al.* (2003) mendefinisikan harapan kinerja sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa menggunakan sistem akan membantunya untuk mencapai keuntungan dalam pekerjaan. Harapan kinerja ini merupakan bagian dari pengembangan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan Davis, *et al.* (1989) dan Davis (1989). Persepsi pengguna (*perceived usefulness*), motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*), kesesuaian tugas (*job fit*), keuntungan relatif (*relative advantage*), dan harapan hasil (*outcome expectations*) adalah konstruk dasarnya (Alleyne dan Lavine, 2013).

#### **2.1.5 Harapan Usaha (*Effort Expectancy*)**

Harapan usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan sistem (Venkatesh, *et al.*, 2003). Hal tersebut juga termasuk faktor-faktor lain, seperti persepsi kemudahan penggunaan dan kompleksitas (Venkatesh dan Morris, 2000). Hubungan antara harapan usaha dan niat perilaku untuk

menggunakan teknologi sangat mirip dengan harapan kinerja seperti yang dikemukakan Alleyne dan Lavine (2013).

### **2.1.6 Pengaruh Sosial (*Social Influence*)**

Pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individu merasakan pentingnya orang lain percaya untuk menggunakan sistem baru (Venkatesh, *et al.*, 2003). Pengaruh sosial dapat mencakup keyakinan, peran, sikap, pengalaman, norma, dan nilai-nilai yang dapat membentuk persepsi seseorang tentang kehidupan (Alleyne dan Lavine, 2013). Konsep faktor sosial (juga disebut sebagai norma-norma subjektif) diusulkan dalam teori tindakan beralasan (*the theory of reasoned action*) (Ajzen dan Fishbein, 1975) dan teori perilaku terencana (*the theory of planned behaviour*) (Ajzen, 1991).

### **2.1.7 Kondisi yang Mempermudah (*Facilitating Conditions*)**

Venkatesh, *et al.* (2003) mendefinisikan kondisi yang mempermudah sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa sebuah infrastruktur dan organisasi teknis memiliki dukungan terhadap penggunaan sistem. Hal ini mendukung penelitian Thompson, *et al.* (1991) yang menyatakan bahwa hal tersebut adalah persepsi yang mendukung konsistensi kebutuhan potensial pengadopsi/penerima teknologi. Konstruk ini mencerminkan persepsi pengguna dari lingkungan organisasi dan teknologi yang diimplementasikan untuk mengurangi hambatan terhadap penggunaan teknologi informatika (Alleyne dan Lavine, 2013).

### **2.1.8 Niat Perilaku (*Behavioral Intention* ) dan Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*)**

Davis, *et al.* (1989) mendefinisikan niat perilaku sebagai tingkat niat individu untuk melakukan perilaku tertentu atau tindakan. Teori-teori sebelumnya mendominasi penelitian perilaku pengguna adalah Teori Tindakan Beralasan (*The Theory Of Reasoned Action*), Teori Perilaku Terencana (*The Theory Of Planned Behavior*), dan TAM (Ajzen dan Fishbein, 1975; Davis, *et al.*, 1989; Ajzen, 1991). Model TAM merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan untuk mencari penjelasan hubungan antara niat perilaku dan penggunaan aktual dalam konteks teknologi informatika (Alleyne dan Lavine, 2013).

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Venkatesh, *et al.* (2003) berkesimpulan bahwa *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dapat menjadi suatu metode/*tools* yang digunakan manajemen untuk menilai kemungkinan pengenalan teknologi baru dan membantu untuk dapat memberi pemahaman kepada pengguna yang belum mengadopsi suatu teknologi/teknik baru dalam suatu organisasi.
- b. Tangke (2005) membuktikan faktor yang mempengaruhi penerimaan penerapan TABK di BPK RI adalah persepsi pengguna tentang kegunaan TABK (*Perceived Usefulness/PU*) dan secara tidak langsung oleh persepsi pengguna tentang kemudahan dalam menggunakan TABK (*Perceived Ease of*

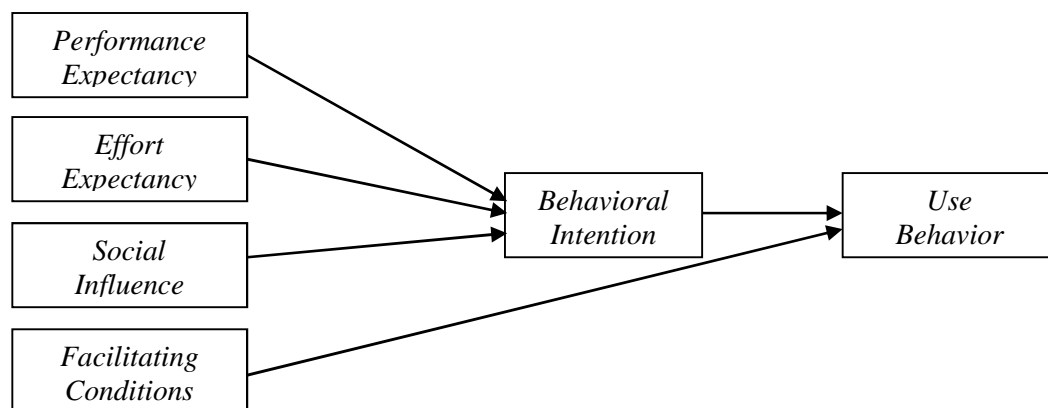
*Use/PEOU*). Penelitian ini juga membuktikan faktor sikap pengguna terhadap penggunaan TABK (*Attitude Toward Using/ATT*) tidak mempengaruhi keputusan auditor BPK RI untuk menerima penerapan TABK dan sikap pengguna terhadap penggunaan TABK (*ATT*) tidak dipengaruhi oleh persepsi pengguna tentang kegunaan TABK (*PU*).

- c. Santoso (2012) menunjukkan bahwa faktor yang secara langsung berpengaruh terhadap penerimaan IT adalah persepsi manfaat (*PU*) yang didefinisikan sebagai persepsi pengguna tentang kegunaan TI dan secara tidak langsung dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*PEOU*) faktor dan dirasakan kenikmatan (*PE*) yang didefinisikan sebagai pengguna persepsi tentang kemudahan dan kenyamanan dalam menggunakan sistem informasi teknologi. Selain itu, persepsi kemudahan variabel penggunaan (*PEOU*) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel persepsi manfaat (*PU*).
- d. Huang, *et al.* (2008) mengadopsi model penerimaan teknologi (*TAM*) sebagai kerangka awal untuk meneliti faktor-faktor yang menyebabkan penerimaan TABK dari sudut pandang auditor internal. Selain variabel dari model *TAM*, dua variabel eksternal, yaitu organisasi dukungan dan sistem mutu ditambah ke dalam model baru. Untuk menguji model baru, studi ini melakukan survei dari 117 auditor internal dan analisis data dengan menggunakan kuadrat terkecil parsial (*PLS*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel eksternal memiliki efek signifikan pada keyakinan kedua *TAM*. Selain itu, sebagian konstruksi dari *TAM* dapat dikonfirmasi.

## 2.3 Kerangka Pemikiran

Dari hasil kajian yang berpijak pada teori dan hasil penelitian sebelumnya, peneliti merancang kerangka pemikiran yang diadopsi dari penelitian Venkatesh, *et al.* (2003).

**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran**



Sumber: Diadopsi dari penelitian Venkatesh, *et al.* (2003)

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh Harapan Kinerja Terhadap Niat Perilaku

Gupta, *et al.* (2008) menemukan bahwa harapan kinerja secara signifikan dipengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi. Venkatesh dan Zhang (2010) membuktikan adanya pengaruh kuat harapan kinerja pada niat perilaku dalam UTAUT dialami pria muda karena mereka memiliki keinginan kuat untuk bekal kesuksesan, seperti pencapaian kinerja di tempat kerja. Hal tersebut juga didukung oleh Calisir dan Calisir (2004) dan Venkatesh, *et al.* (2003) yang menyatakan bahwa harapan kinerja telah dibuktikan cukup kuat dalam menjelaskan hubungannya dengan niat untuk menggunakan teknologi.

Berdasarkan pembahasan tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Harapan kinerja berpengaruh positif terhadap niat perilaku auditor dalam menggunakan TABK dengan aplikasi AutoCAD**

**2.4.2 Pengaruh Harapan Usaha Terhadap Niat Perilaku**

Alleyne dan Lavine (2013) menyatakan bahwa harapan usaha memiliki dampak positif secara langsung pada niat untuk menggunakan teknologi. Harapan usaha, yang telah diturunkan dari persepsi kemudahan penggunaan, merupakan prediktor yang signifikan dalam penggunaan teknologi (Venkatesh, *et al.*, 2003; Amoako-Gyampah dan Salam, 2004). Gupta, *et al.* (2008) menemukan bahwa harapan kerja secara signifikan mempengaruhi niat perilaku dalam menggunakan teknologi. Pendapat tersebut juga melengkapi hasil penelitian Venkatesh dan Zhang (2010) dan Venkatesh, *et al.* (2003).

Berdasarkan pembahasan tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Harapan usaha berpengaruh positif terhadap niat perilaku auditor dalam menggunakan TABK dengan aplikasi AutoCAD**

**2.4.3 Pengaruh Sosial Terhadap Niat Perilaku**

Gupta, *et al.* (2008) menemukan bahwa pengaruh sosial secara signifikan mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi. Penelitian sebelumnya menemukan adanya hubungan positif antara persepsi individu tentang bagaimana orang lain menginginkan seseorang untuk menggunakan teknologi (Thompson, *et al.*, 1991; Bergeron, *et al.*, 1995; Chang, *et al.*, 2008). Penelitian lain juga dilakukan oleh Venkatesh dan Zhang (2010) yang menemukan pengaruh sosial pada niat perilaku bergantung pada jenis kelamin, usia, pengalaman, dan



kerelaan dengan hasil paling kuat terjadi pada wanita yang lebih tua di tahap awal pengalaman dalam konteks wajib.

Berdasarkan pembahasan tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat perilaku auditor dalam menggunakan TABK dengan aplikasi AutoCAD**

#### **2.4.4 Pengaruh Kondisi Yang Mempermudah Terhadap Perilaku Penggunaan Aplikasi AutoCAD**

Thompson, *et al.* (1991) menemukan bahwa hubungan yang signifikan dan positif ada antara kondisi yang mempermudah dan penggunaan komputer pribadi.

Penelitian sebelumnya telah menemukan dukungan untuk kondisi yang mempermudah menjadi prediktor signifikan penggunaan teknologi dalam konteks audit (Curtis dan Payne, 2008). Pendapat lain yang mendukung pernyataan tersebut adalah penelitian Vatanasakdakul, *et al.* (2010) yang menemukan bahwa variabel kondisi yang mempermudah adalah prediktor signifikan dari penggunaan aktual dari sistem informasi akuntansi pada akuntan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H4: Kondisi yang mempermudah berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD**

#### **2.4.5 Pengaruh Niat Perilaku Terhadap Perilaku Penggunaan**

Venkatesh, *et al.* (2003) mengemukakan bahwa niat perilaku memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan teknologi. Sementara itu, teori sebelumnya

yang mendominasi penelitian perilaku penggunaan adalah teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action/ TRA*), teori perilaku yang direncanakan (*The Theory of Planned Behaviour/ TPB*), dan TAM (Ajzen dan Fishbein, 1975; Davis, *et al.*, 1989; Ajzen, 1991). Penelitian terdahulu telah menemukan dukungan empiris niat perilaku secara positif langsung mempengaruhi penggunaan aktual dari sistem ERP (Shih dan Huang, 2009; Vatanasakdakul, *et al.*, 2010).

Berdasarkan pembahasan tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H5: Niat perilaku berpengaruh positif pada perilaku penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah auditor yang melakukan kegiatan pengawasan yang tersebar di 32 Perwakilan BPKP seluruh Indonesia. Dalam penelitian ini, tipe *purposive sampling* digunakan peneliti untuk memilih sampel auditor dengan kriteria, yaitu auditor yang telah mengenal aplikasi AutoCAD.

Menurut Jogiyanto dan Abdillah (2016), ukuran minimal sampel dalam metode *Partial Least Square* (PLS) adalah 10 sampel untuk tiap jalur. Sesuai dengan kerangka pemikiran penelitian pada bab sebelumnya, terdapat lima jalur yang dibangun untuk menguji model struktural dalam penelitian ini sehingga peneliti membutuhkan minimum 50 sampel sebagai kriteria yang harus dipenuhi.

#### **3.2 Data Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden sebagai narasumber. Data primer dalam

penelitian ini diperoleh dari pengumpulan kuesioner yang telah diberikan kepada auditor Perwakilan BPKP di 32 provinsi.

Kuesioner yang disampaikan kepada responden merupakan jenis kuesioner tertutup dan telah didesain secara efektif. Kuesioner yang efektif digambarkan sebagai kuesioner dengan struktur pertanyaan, media, dan desain yang sesuai dengan karakter responden sehingga menghasilkan respon yang optimal dan data yang berkualitas (Yuliansyah, 2016). Kuesioner penelitian ini memuat sejumlah pernyataan tentang harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi yang mempermudah (*facilitating conditions*), niat perilaku (*behavioral intention*), dan perilaku penggunaan (*use behavior*), serta pertanyaan pendalaman terkait dengan penggunaan TABK yang digunakan.

### **3.2.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner dengan memperoleh fakta atau gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual. Penyerahan kuesioner dilakukan dengan dua cara, yaitu manual melalui Kepala Subbagian Kepegawaian Perwakilan BPKP dan *online*. Cara ini dilakukan oleh peneliti karena jangkauan responden yang luas dan membutuhkan respon yang cepat.

### **3.3 Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini memiliki empat variabel independen, satu variabel intervening, dan satu variabel dependen. Seluruh variabel diukur menggunakan instrumen

kuesioner berupa beberapa pernyataan untuk mengetahui sampai sejauh mana respon responden dengan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 poin, yaitu 1 = sangat tidak setuju (STS), 2 = tidak setuju (TS), 3 = kurang setuju (KS), 4 = setuju (S), dan 5 = sangat setuju (SS).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Kode
1	Harapan Kinerja ( <i>Performance Expectancy</i> )	Persepsi Keuntungan dan Motivasi Ekstrinsik ( <i>Perceived Usefulness &amp; Extrinsic Motivation</i> )  Diadopsi dari Davis dan Davis, <i>et al.</i> dalam Vankatesh, <i>et al.</i> (2003)	Kepercayaan auditor akan kemudahan penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD	PE1 PE2
		Kesesuaian Dengan Pekerjaan dan Keuntungan Relatif ( <i>Job-fit &amp; Relative Advantage</i> )  Diadopsi dari Thompson, <i>et al.</i> dan Moore dan Benbasat dalam Vankatesh, <i>et al.</i> (2003)	Persepsi hubungan kemampuan TABK dengan aplikasi AutoCAD terhadap kinerja auditor	PE3
		Harapan Hasil ( <i>Outcome Expectancy</i> )  Diadopsi dari Compeau dan Higgins dan Compeau, <i>et al.</i> dalam	Konsekuensi dari penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD	PE4

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Kode
		Vankatesh, <i>et al.</i> (2003)		
2	Harapan Usaha ( <i>Effort Expectancy</i> )	Persepsi Kemudahan Penggunaan ( <i>Perceived Ease of Use</i> )  Diadopsi dari Davis dan Davis, <i>et al.</i> , dalam Vankatesh, <i>et al.</i> (2003)	Kepercayaan auditor dalam usaha menggunakan TABK dengan aplikasi AutoCAD	EE1
		Kemudahan Penggunaan ( <i>Ease of Use</i> )  Diadopsi dari Moore dan Benbasat dalam Vankatesh, <i>et al.</i> (2003)	Persepsi auditor dalam menggunakan inovasi TABK dengan aplikasi AutoCAD tidak sulit	EE2 EE3 EE4
3	Pengaruh Sosial ( <i>Social Influence</i> )	Norma Subjektif ( <i>Subjective Norm</i> )  Diadopsi dari Davis, <i>et al.</i> , dan Ajzen dalam Vankatesh, <i>et al.</i> (2003)	Persepsi auditor tentang rekan kerja yang dapat membantu menggunakan TABK dengan aplikasi AutoCAD	SI1 SI2
		Faktor-Faktor Sosial ( <i>Social Factors</i> )  Diadopsi dari Thompson <i>et al.</i> , dalam Vankatesh, <i>et al.</i> (2003)	Persepsi lingkungan internal kerja auditor yang mempengaruhi penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD	SI3 SI4
4	Kondisi yang Mempermudah ( <i>Facilitating</i> )	Kondisi yang Mempermudah ( <i>Facilitating Conditions</i> )	Faktor objektif dari lingkungan kerja terhadap penggunaan TABK dengan	FC1 FC4

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Kode
	<i>Conditions)</i>	Diadopsi dari Thompson, <i>et al.</i> , dalam Vankatesh, <i>et al.</i> (2003)	aplikasi AutoCAD termasuk dukungan komputer	
		Perilaku Pengendalian ( <i>Perceived Behavioral Control</i> )  Diadopsi dari Ajzen dalam Vankatesh, <i>et al.</i> (2003)	Persepsi auditor akan sesuatu hal yang memaksa menggunakan TABK dengan aplikasi AutoCAD, baik dari internal maupun eksternal	FC2 FC3
5	Niat Perilaku ( <i>Behavioral Intention</i> )	Sikap dan Perilaku Prediksi Sosial ( <i>Attitudes and Predicting Social Behaviour</i> )  Diadopsi dari Ajzen dan Fishbein dalam Vankatesh, <i>et al.</i> (2003)	Sikap dan perilaku auditor terhadap niat/ keinginan penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD	BI1 BI2 BI3
6	Perilaku Penggunaan ( <i>Use Behaviour</i> )	Sikap Terhadap Perilaku ( <i>Attitude Toward Behavior</i> )  Diadopsi dari Davis, <i>et al.</i> dalam Vankatesh, <i>et al.</i> (2003)	Perasaan auditor tentang penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD	UB1
		Pengaruh ( <i>Affect</i> )  Diadopsi dari Compeau dan Higgins dalam	Tingkat persepsi auditor terhadap penggunaan TABK dengan aplikasi	UB2

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Kode
		Vankatesh, <i>et al.</i> (2003)	AutoCAD	
		Penggunaan ( <i>Use</i> )	Tingkat dan cara auditor	UB3 UB4
		Diadopsi dari DeLone dan McLean (2016)	memanfaatkan TABK dengan aplikasi AutoCAD	

Sumber: Venkatesh, *et al.* (2003) dan DeLone dan McLean (2016)

### 3.3.1 Variabel Independen

Variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Harapan Kinerja (*Performance Expectancy*)

Venkatesh, *et al.* (2003) mendefinisikan harapan kinerja sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Postulat TAM mendalilkan bahwa niat untuk menggunakan sistem ini dipengaruhi oleh persepsi seseorang tentang kegunaannya. Harapan kinerja dalam penelitian ini adalah kepercayaan auditor terhadap penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD dapat membantunya dalam bekerja dan mendapatkan hasil kinerja yang lebih tinggi/baik.

Variabel ini diukur menggunakan empat pernyataan yang diadopsi dari lima indikator, yaitu persepsi keuntungan (*perceived of usefulness*), motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*), kesesuaian dengan pekerjaan (*job-fit*), keuntungan relatif (*relative advantage*), dan harapan hasil (*outcome expectations*).



b. Harapan Usaha (*Effort Expectancy*)

Venkatesh, *et al.* (2003) mendefinisikan harapan kinerja sebagai sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem akan membantunya mendapatkan keuntungan dalam pekerjaan. Harapan usaha dalam penelitian ini adalah kemudahan yang didapatkan auditor saat menggunakan TABK dengan aplikasi AutoCAD.

Variabel ini diukur menggunakan empat pernyataan yang diadopsi dari dua indikator, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*).

c. Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

Dalam lingkungan teknologi informasi, Venkatesh, *et al.* (2003) mendefinisikan pengaruh sosial sebagai sejauh mana seseorang merasakan orang lain percaya bahwa dirinya harus menggunakan sistem baru. Pengaruh sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meliputi kepercayaan, peran, sikap, pengalaman, norma dan nilai memengaruhi persepsi auditor untuk menggunakan TABK dengan aplikasi AutoCAD dalam menjalankan kegiatan penugasan yang diberikan.

Variabel ini diukur menggunakan empat pernyataan yang diadopsi dari dua indikator, yaitu norma subjektif (*subjective norm*) dan faktor-faktor sosial (*social factors*).

d. Kondisi yang Mempermudah (*Facilitating Conditions*)

Taylor dan Todd (1995) mendefinisikan kondisi yang mempermudah sebagai pendapat personal tentang kemungkinan suatu sistem digunakan dalam organisasi apabila organisasi memfasilitasi pengoperasian sistem informasi tersebut. Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), kondisi yang mempermudah merupakan tingkat keyakinan individu terhadap infrastruktur organisasi dan teknis yang mendukung penggunaan sistem. Kondisi yang mempermudah dalam penelitian ini adalah kondisi dari organisasi/instansi dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang pekerjaan auditor sehubungan dengan penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD.

Dua indikator yang digunakan sehubungan dengan pengukuran variabel ini menggunakan empat pernyataan, yaitu perilaku pengendalian (*perceived behavioral control*) dan kondisi yang mempermudah (*facilitating conditions*).

Pengukuran pada pertanyaan kuesioner nomor 3 dalam variabel ini menggunakan transformasi data, yaitu *reverse scoring*. Hal ini dilakukan karena pertanyaan bermakna negatif. *Reverse scoring* berarti penilaian numerik mengarah ke arah yang berlawanan sehingga nilai tinggi menunjukkan jenis respon yang sama pada setiap *item*. Penilaian responden dengan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 berubah menjadi, yaitu 1 = sangat setuju (STS), 2 = setuju (TS), 3 = kurang setuju (KS), 4 = tidak setuju (S), dan 5 = sangat tidak setuju (SS).

### 3.3.2 Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah niat perilaku (*behavioral intention*). Davis, *et al.* (1989) mendefinisikan niat perilaku sebagai tingkat keinginan individu untuk menunjukkan perilaku atau tindakan penggunaan teknologi tertentu. Niat perilaku dalam penelitian ini adalah keinginan auditor untuk menerima dan menggunakan TABK dengan aplikasi AutoCAD dalam menjalankan kegiatan pengawasan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini menggunakan tiga pernyataan yang mengacu pada penelitian tentang niat perilaku oleh Venkatesh, *et al.* (2003).

### 3.3.3 Variabel Dependen

Perilaku penggunaan (*use behavior*) menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Variabel ini merupakan tingkat dan cara auditor memanfaatkan kemampuan penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD, seperti jumlah penggunaan, frekuensi penggunaan, sifat penggunaan, kesesuaian penggunaan, tingkat penggunaan, dan tujuan penggunaan.

Variabel ini diukur menggunakan empat pernyataan yang diadopsi dari tiga indikator, yaitu sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward Behavior*), pengaruh (*Affect*), dan penggunaan (*Use*).

### 3.4 Metode Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dan SmartPLS versi 2 sebagai softwarena. PLS adalah teknik prediktif yang

merupakan alternatif untuk regresi kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square/OLS*), korelasi kanonik, atau pemodelan persamaan struktural (Sarwono dan Umi, 2015).

Selain itu, PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi) (Jogiyanto dan Abdillah, 2016).

Peneliti menggunakan *Partial Least Square (PLS)* sebagai alat analisis yang dianggap tepat dalam penelitian ini. Model prediksi dalam PLS dipilih oleh peneliti karena pengujian ini dapat dilakukan tanpa dasar teori yang kuat, mengabaikan beberapa asumsi dan parameter ketepatan model prediksi dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan PLS lebih kuat secara praktikal karena lebih efisien dalam proses eksekusi (Jogiyanto dan Abdillah, 2016). Selain itu, pengoperasian PLS praktis dan hasilnya mudah untuk diinterpretasikan. Referensi penelitian sejenis yang dilakukan peneliti sulit ditemukan sehingga model prediksi dalam PLS ini dianggap lebih tepat digunakan untuk mengembangkan teori yang telah ada.

#### **3.4.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Tahap purifikasi diperlukan dalam model pengukuran dalam suatu konsep dan model prediksi hubungan relasional dan kausal yang diuji dalam penelitian.

Model pengukuran digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen (Jogiyanto dan Abdillah, 2016).

#### **3.4.1.1 Uji Validitas Konstruk**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian atau untuk mengevaluasi hubungan antara konstruk dengan indikatornya (Yamin dan Kurniawan, 2011). Esensi dari validitas adalah akurasi. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Salah satu pendekatan untuk mengukur validitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji validitas konstruk. Validitas konstruk merupakan konsep pengukuran validitas dengan cara menguji apakah suatu instrumen mengukur konstruk sesuai dengan yang diharapkan menggunakan dua cara pengujian, yaitu uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan (Indriantoro dan Supomo, 2002).

##### **a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)**

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* (korelasi antara skor *item*/ skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut (Jogiyanto dan Abdillah, 2016).

b. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi (Jogiyanto dan Abdillah, 2016). Validitas ini juga merupakan suatu instrumen yang ditentukan berdasarkan rendahnya korelasi dengan instrumen lain yang digunakan untuk mengukur konstruk lain (Indriantoro dan Supomo, 2002).

**Tabel 3.2 Parameter Uji Validitas Dalam Model Pengukuran PLS**

<b>Uji Validitas</b>	<b>Parameter</b>	<b>Rule of Thumbs</b>
Konvergen	<i>Loading Factor</i>	Lebih dari 0,7
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Lebih dari 0,5
	<i>Communality</i>	Lebih dari 0,5
Diskriminan	Akar AVE dan Korelasi Variabel Laten	Akar AVE Lebih Besar Daripada Korelasi Variabel Laten
	<i>Cross Loading</i>	Lebih dari 0,7 Dalam Satu Variabel

Sumber: Chin Dalam Jogiyanto dan Abdillah (2016)

### 3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat konsistensi dari alat ukur yang peneliti gunakan dalam mengukur gejala yang sama. Semakin tinggi koefisien reliabilitasnya (mendekati angka satu), semakin andal alat ukur tersebut (Yamin dan Kurniawan, 2011). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability*. *Cronbach's Alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan *composite reliability* mengukur

nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk (Jogiyanto dan Abdillah, 2016). Namun, *composite reliability* dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,7$  dan *composite reliability*  $> 0,7$ .

### 3.4.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural adalah model yang menghubungkan antar variabel laten. Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan  $R^2$  untuk konstruk dependen, nilai koefisien *path* atau *t-values* tiap *path* untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural (Jogiyanto dan Abdillah, 2016).

#### a. *Coefficient of Determination* ( $R^2$ )

Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai  $R^2 > 0,1$  adalah yang dapat diterima.

#### b. *Path Coefficient* ( $\beta$ )

Nilai koefisien *path* atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Nilai koefisien *path* yang ditunjukkan oleh nilai *T-statistic* harus di atas 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dan di atas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) untuk pengujian hipotesis pada *alpha* 5 persen dan *power* 80 persen (Hair, et al., 1998).

### 3.5 Pengujian Hipotesis

Parameter signifikansi yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antar variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai pada *output path coefficients* yang didapat menggunakan *bootstrapping*. *Bootstrapping* adalah teknik *resampling* untuk mendapatkan *subsamples* dalam jumlah besar yang diperoleh dari data *original* (Costa, et al., 2016). *Bootstrapping* dilakukan untuk menguji secara statistik signifikansi setiap *path coefficient* dengan t-tests. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil *path coefficient* yang ditunjukkan oleh nilai *T-statistic* dengan *T-table*. Nilai *T-statistic* lebih tinggi dibandingkan nilai *T-table* berarti hipotesis terdukung.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh empat variabel independen, yaitu harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi yang memudahkan (*facilitating condition*) terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*) melalui variabel perantara, yaitu niat perilaku (*behavioral intention*). Metode yang digunakan dalam pada penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) sebagai alat ukur untuk menganalisis hubungan antar variabel.

Dari hasil pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Peran TABK dengan aplikasi AutoCAD dapat mendukung kegiatan pengawasan atas proyek-proyek jasa konstruksi yang menjadi objek pemeriksaan BPKP. Hal tersebut mendukung model *UTAUT*, khususnya *Technology Acceptance Model* (TAM) yang memprediksi penerimaan dan penggunaan teknologi seseorang dalam pekerjaan. Indikator harapan kinerja dan usaha membuktikan bahwa penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD mampu meningkatkan kinerja auditor dari segi waktu, kemudahan, keandalan,

dan akurasi perhitungan. Namun, pengaruh sosial dan kondisi yang mempermudah perlu mendapatkan perhatian dari lingkungan kerja karena kedua hal ini dapat mempengaruhi kecakapan dan kemudahan auditor dalam menerapkan TABK dengan aplikasi AutoCAD secara menyeluruh untuk kegiatan pengawasan audit/ reviu proyek-proyek jasa konstruksi yang kompleks.

- b. Penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD ini dapat menjadi salah satu inovasi alat bantu audit. Kesimpulan ini mendukung model *UTAUT*, terutama Teori Tindakan Beralasan (*The Theory of Reasoned Action/TRA*) yang merupakan teori paling fundamental dan berpengaruh pada perilaku manusia yang menjelaskan penerimaan individual terhadap teknologi secara konsisten dan Teori Perilaku Terencana (*The Theory of Planned Behavior/TPB*) yang memprediksi niat dan perilaku seseorang dalam penerimaan dan penggunaan berbagai macam teknologi.

Niat dan perilaku auditor dalam penggunaa TABK dengan aplikasi AutoCAD akan mampu memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh auditor dalam pekerjaannya. Penggunaan alat bantu yang andal dengan aplikasi AutoCAD diharapkan akan memberikan keyakinan yang memadai terhadap bukti audit/ reviu sehingga kualitas hasil audit meningkat. Auditor dapat menggunakan TABK dengan aplikasi AutoCAD sebagai inovasi alat bantu audit yang dapat diterapkan secara konsisten dalam menjalankan kegiatan pengawasan atas proyek-proyek jasa konstruksi.

## 5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menjelaskan persepsi auditor Perwakilan BPKP terhadap penerimaan TABK dengan aplikasi AutoCAD tanpa meneliti lebih jauh pengaruh lain, seperti latar belakang pendidikan, sertifikasi auditor, umur, kerelaan, jenis kelamin, lamanya bekerja, dan lain sebagainya.
- b. Penelitian ini belum mampu memetakan auditor Perwakilan BPKP terhadap penerimaan TABK dengan aplikasi AutoCAD secara komprehensif disebabkan oleh keterbatasan akses dan biaya untuk menjangkau lebih banyak responden dari berbagai provinsi Perwakilan BPKP sehingga hasil penelitian ini belum dapat mengeneralisasikan persepsi auditor BPKP secara keseluruhan.
- c. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei kuantitatif sehingga responden terkesan digiring untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban yang tersedia.

Temuan hasil penelitian ini harus ditafsirkan secara hati-hati mengingat keterbatasan yang ada. Selain itu, perlu peneliti sampaikan bahwa penelitian ini merupakan langkah awal dalam menyelidiki kemungkinan faktor lain yang mungkin mempengaruhi penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD yang menghubungkan disiplin ilmu akuntansi, auditing, dan teknik sipil.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat disampaikan untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. BPKP sebagai instansi yang memiliki mandat mengawasi keuangan negara/ daerah dan mengawal pembangunan nasional hendaknya dapat mendukung penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD sebagai inovasi alat bantu audit yang diterapkan pada penugasan/ kegiatan pengawasan proyek-proyek jasa konstruksi sebagai objek pemeriksaan BPKP, seperti pemberlakuan *Standar Operationg Procedure (SOP)* alat bantu audit menggunakan TABK dengan aplikasi AutoCAD atau sejenis yang relevan digunakan dalam audit/ reviu proyek-proyek jasa konstruksi.
2. Perlunya dukungan BPKP untuk mendorong para auditor meningkatkan kemampuan melakukan audit/ reviu proyek-proyek jasa konstruksi menggunakan TABK dengan aplikasi AutoCAD melalui penyediaan infrastruktur penunjang, seperti komputer jinjing dan *software*, dan pelatihan khusus melalui Pusat Pendidikan dan Pengawasan BPKP bekerja sama dengan pihak-pihak yang kompeten di bidang akuntansi, auditing dan teknik sipil.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat memperluas sampel penelitian, menambahkan variabel moderating, dan pengembangan model penelitian untuk meneliti persepsi dan kinerja auditor Perwakilan BPKP dalam penggunaan TABK dengan aplikasi AutoCAD pada audit/ reviu proyek-proyek jasa konstruksi.

4. Penelitian selanjutnya dapat mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara dan diskusi kelompok terarah untuk mendapatkan pendapat yang lebih komprehensif dari responden tentang masalah yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAIPI. 2013. Standar Audit Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia. Jakarta.
- Ajzen, I. 1991. The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* Vol. 50 (2):179-211.
- Ajzen, I., dan M. Fishbein. 1975. A Bayesian analysis of attribution processes. *Psychological bulletin* 82:261.
- AlAwadhi, S., dan A. Morris. 2008. The Use of the UTAUT Model in the Adoption of E-Government Services in Kuwait. *Hawaii International Conference on System Sciences, Proceedings of the 41st Annual*.
- Alleyne, P., dan M. Lavine. 2013. Factors influencing accountants' behavioural intentions to use and actual usage of enterprise resource planning systems in a global development agency. *Journal of Financial Reporting & Accounting* 11 (2):179-200.
- Amoako-Gyampah, K., dan A. F. Salam. 2004. An extension of the technology acceptance model in an ERP implementation environment. *Information & management* 41 (6):731-745.
- Bergeron, F., L. Raymond, S. Rivard, dan M.-F. Gara. 1995. Determinants of EIS use: Testing a behavioral model. *Decision Support Systems* 14 (2):131-146.
- Bierstaker, J., D. Janvrin, dan D. J. Lowe. 2014. What factors influence auditors' use of computer-assisted audit techniques? *Advances in Accounting* 30 (1):67-74.
- Braun, R. L., dan H. E. Davis. 2003. Computer-assisted audit tools and techniques: Analysis and perspectives. *Managerial Auditing Journal* 18 (9):725-731.
- Calisir, F., dan F. Calisir. 2004. The relation of interface usability characteristics, perceived usefulness, and perceived ease of use to end-user satisfaction with enterprise resource planning (ERP) systems. *Computers in human behavior* 20 (4):505-515.

- Carlsson, C., J. Carlsson, K. Hyvonen, J. Puhakainen, dan P. Walden. 2006. Adoption of mobile devices/services—searching for answers with the UTAUT. Paper read at System Sciences, 2006. HICSS'06. Proceedings of the 39th Annual Hawaii International Conference on.
- Chang, M.-K., W. Cheung, C.-H. Cheng, dan J. H. Yeung. 2008. Understanding ERP system adoption from the user's perspective. *International Journal of Production Economics* 113 (2):928-942.
- Cody-Allen, E., dan R. Kishore. 2006. An extension of the UTAUT model with equality, trust, and satisfaction constructs. Paper read at Proceedings of the 2006 ACM SIGMIS CPR conference on computer personnel research: Forty four years of computer personnel research: achievements, challenges & the future.
- Costa, C. J., E. Ferreira, F. Bento, dan M. Aparicio. 2016. Enterprise resource planning adoption and satisfaction determinants. *Computers in human behavior* 63:659-671.
- Curtis, M. B., dan E. A. Payne. 2008. An examination of contextual factors and individual characteristics affecting technology implementation decisions in auditing. *International Journal of Accounting Information Systems* 9 (2):104-121.
- Davis, F. D. 1989. Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*:319-340.
- Davis, F. D., R. P. Bagozzi, dan P. R. Warshaw. 1989. User acceptance of computer technology: a comparison of two theoretical models. *Management science* 35 (8):982-1003.
- DeLone, W. H., dan E. R. McLean. 2016. Information Systems Success Measurement. *Foundations and TrendsR© in Information Systems* Vol. 2 (1):1–116.
- Ebimobowei, A., G. Ogbonna, dan Z. Enebraye. 2013. Auditors' usage of computer assisted audit tools and techniques: Empirical evidence from Nigeria. *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology* 6 (2):187-195.
- Gupta, B., S. Dasgupta, dan A. Gupta. 2008. Adoption of ICT in a government organization in a developing country: An empirical study. *The Journal of Strategic Information Systems* 17 (2):140-154.
- Hair, J. F., W. C. Black, B. J. Babin, R. E. Anderson, dan R. L. Tatham. 1998. *Multivariate data analysis*. Vol. 5: Prentice hall Upper Saddle River, NJ.
- Huang, S.-M., Y.-C. Hung, dan H.-H. Tsao. 2008. Examining the determinants of computer-assisted audit techniques acceptance from internal auditors'

viewpoints. *International Journal of Services and Standards* 4 (4):377-392.

Indriantoro, N., dan B. Supomo. 2002. Metode Penelitian Bisnis. *Yogyakarta: BPFE*.

Jakši , D. 2009. Implementation of Computer Assisted Audit Techniques in Application Controls Testing. *Management Information Systems* 4 (1):009-012.

Jogiyanto, dan W. Abdillah. 2016. Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris. *Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta*.

Kim, H.-J., M. Mannino, dan R. J. Nieschwietz. 2009. Information technology acceptance in the internal audit profession: Impact of technology features and complexity. *International Journal of Accounting Information Systems* 10 (4):214-228.

Lungu, I., dan T. V tuiu. 2007. Computer Assisted Audit Techniques. *Annals of the University of Petrosani Economics* 7.

Mahzan, N., dan A. Lymer. 2014. Examining the adoption of computer-assisted audit tools and techniques: Cases of generalized audit software use by internal auditors. *Managerial Auditing Journal* 29 (4):327-349.

Mahzan, N., dan F. Veerankutty. 2011. IT auditing activities of public sector auditors in Malaysia. *African Journal of Business Management* Vol. 5 (5):551-1563.

Oshlyansky, L., P. Cairns, dan H. Thimbleby. 2007. Validating the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) tool cross-culturally. Paper read at Proceedings of the 21st British HCI Group Annual Conference on People and Computers: HCI... but not as we know it-Volume 2.

Pedrosa, I., dan C. J. Costa. 2012. Computer assisted audit tools and techniques in real world: CAATT's applications and approaches in context. *International Journal of Computer Information Systems and Industrial Management Applications* 4:161-168.

Putra, Z. P. 2014. Autocad 2014 Untuk Pemula: Pengenalan Berbagai Teknik Dasar Menggambar Objek 2D dan 3D. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Santoso, B. 2012. Pengaruh perceived usefulness, perceived ease of use, dan perceived enjoyment terhadap penerimaan teknologi informasi (Studi Empiris di Kabupaten Sragen). *Jurnal Studi Akuntansi Indonesia*:1-15.



- San Martín, H., dan Á. Herrero. 2012. Influence of the user's psychological factors on the online purchase intention in rural tourism: Integrating innovativeness to the UTAUT framework. *Tourism Management* 33 (2):341-350.
- Sarwono, J., dan U. Narimawati. 2014. Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM). *Yogyakarta: Andi Yogyakarta*.
- Sayana, S. A. C., CIA. 2003. Using CAATs to support IS audit. *Information systems control journal* 1:21-23.
- Saygili, A. T. 2010. Taking advantage of computer assisted audit tools and techniques during testing phase in financial audits: An empirical study in a food processing company in Turkey. *Global Journal of Management And Business Research* 10 (2).
- Shih, Y.-Y., dan S.-S. Huang. 2009. The actual usage of ERP systems: An extended technology acceptance perspective. *Journal of Research and Practice in Information Technology* 41 (3):263.
- Skok, W., dan H. Döringer. 2011. *Abstract Potential Impact of Cultural Differences on Enterprise Resource Planning (ERP) Projects*. Vol. 7.
- Tangke, N. 2005. Analisa penerimaan penerapan teknik audit berbantuan komputer (TABK) dengan menggunakan technology acceptance model (TAM) pada badan pemeriksa keuangan (BPK) RI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6 (1):pp. 10-28.
- Taylor, S., dan P. A. Todd. 1995. Understanding information technology usage: A test of competing models. *Information systems research* 6 (2):144-176.
- Thompson, R. L., C. A. Higgins, dan J. M. Howell. 1991. Personal computing: toward a conceptual model of utilization. *MIS quarterly*:125-143.
- Vatanasakdakul, S., C. Aoun, dan Y. Li. 2010. AIS in Australia: UTAUT application and cultural implication.
- Venkatesh, V., dan M. G. Morris. 2000. Why don't men ever stop to ask for directions? Gender, social influence, and their role in technology acceptance and usage behavior. *MIS quarterly*:115-139.
- Venkatesh, V., M. G. Morris, G. B. Davis, dan F. D. Davis. 2003. User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS quarterly*:425-478.
- Venkatesh, V., dan X. Zhang. 2010. Unified theory of acceptance and use of technology: US vs. China. *Journal of Global Information Technology Management* 13 (1):5-27.

Yamin, S., dan H. Kurniawan. 2011. *Generasi Baru Mengolah Data dengan Partial Least Square Path Modeling*. Jakarta: Salemba Infotek.

Yuliansyah. 2016. *Meningkatkan Response Rate Pada Penelitian Survey Suatu Studi Literature*. Jakarta: Smart.

<http://acch.kpk.go.id/id/statistik/tindak-pidana-korupsi/tpk-berdasarkan-jenis-perkara> diakses pada 18 Agustus 2017.